

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode merupakan langkah yang dapat dilakukan untuk dapat menyelesaikan suatu penelitian dimana pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Deskriptif itu sendiri merupakan analisis yang memberikan Gambaran atau menjelaskan suatu fenomena yang akan diteliti melalui prosedur yang telah dilakukan (Subyantoro. et all, 2021). Sedangkan dalam metode kuantitatif merupakan analisis yang menggunakan perhitungan statistika berupa angka dan menekankan pada pengujian teori melalui variabel penelitian dengan angka serta melakukan analisis data dengan *procedur statistic*.

Metode kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengolah data penelitian berupa angka dan akan dianalisis menggunakan metode *statistic* dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kopi robusta dalam memanfaatkan lahan perhutani di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan satu konsep atau konstruksi yang memiliki variasi (dua atau lebih nilai) dimana nilai yang melekat dapat berupa angka dan kategori yang juga dapat di observasi dan dapat diukur (Ismayani, 2019). Variabel merupakan atribut dari objek yang mempunyai variasi antara satu objek dengan objek lainnya dimana terdapat variabel bebas yang menunjukkan pengaruh terhadap variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang bergantung kepada variabel bebas. Variabel yang terdapat di dalam penelitian ini diantaranya:

a. Pemanfaatan lahan perhutani untuk usahatani kopi robusta kaitannya dengan pendapatan masyarakat di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya, yaitu:

1) Pemanfaatan Lahan Perhutani untuk Pertanian Kopi Robusta

- a) Redistribusi Lahan
  - b) Agroforestri
  - c) Keterlibatan Masyarakat dengan Perhutani
- 2) Pendapatan Petani dari Pemanfaatan Lahan Perhutani untuk Pertanian Kopi Robusta
- a) Biaya Produksi
  - b) Penerimaan
  - c) Pendapatan Petani
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan lahan perhutani untuk usahatani kopi robusta terhadap pendapatan masyarakat di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya, yaitu:
- 1) Luas lahan
  - 2) Jumlah produksi
  - 3) Modal
  - 4) Jumlah Pohon Kopi
  - 5) Tenaga kerja

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### a. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian dan sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh persentase populasi dengan karakteristik tertentu (Kusumastuti, et all, 2020). Dalam penelitian ini menentukan populasi adalah masyarakat petani kopi Kubangkoak di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya.

**Tabel 3. 1**  
**Populasi Penelitian**

No	Kelompok Tani	Jumlah Anggota
1	Petani Kopi Kubangkoak	60
2	Ketua Kelompok Tani	1

3	Kepala Desa	1
4	Penyuluh Pertanian	1
	Jumlah	63

*Sumber: Badan Penyuluh Pertanian Kecamatan Sukaratu, 2025*

b. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian populasi yang dipilih dengan teknik pengambilan data tertentu, tujuannya untuk dapat melihat secara jelas penelitian yang akan dilakukan. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin untuk menjangkau semuanya karena keterbatasan waktu serta biaya maka dilakukanlah penentuan sampel.

Penentuan sampel menggunakan teknik pengambilan data dengan teknik sampling accidental sampling dimana intensitas sampling 50% atau sebanyak 30 responden. Menurut Sugiyono (2014) dalam Jasmalinda (2021) teknik accidental sampling merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, dimana siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti pada lokasi penelitian maka dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang ditemui itu cocok sebagai sumber data. Penelitian ini mendapatkan sampel sebesar 30 responden. Selanjutnya menggunakan teknik *Porpusive Sampling* juga digunakan dalam penelitian ini sebagai tambahan untuk melengkapi data yakni dari wawancara ketua kelompok tani, penyuluh pertanian, serta Kepala Desa Linggajati.

**Tabel 3. 2**

**Sampel Penelitian**

No	Nama	Teknik Sampel	Sampel
1	Petani Kopi Kubangkoak	<i>Popusive sampling 50%</i>	30
2	Ketua kelompok tani	<i>Porpusive Sampling 100%</i>	1
3	Kepala Desa	<i>Porpusive Sampling 100%</i>	1
4	Penyuluh pertanian	<i>Porpusive Sampling 100%</i>	1
	Jumlah		33

*Sumber: Hasil Penelitian, 2025.*

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang mana kuisisioner digunakan kepada 30 anggota kelompok tani kubangkoak Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya. kemudian dengan observasi yaitu pengambilan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung lapangan di perkebunan kopi Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya, selanjutnya dengan teknik wawancara (yaitu pengumpulan data primer dengan mengajukan pertanyaan yang sistematis dan secara langsung di informasikan kepada responden dengan menggunakan alat bantu pedoman wawancara, selanjutnya yang terakhir ada dokumentasi lapangan yaitu dengan mengambil foto-foto ditempat penelitian.

a) Observasi lapangan

Teknik observasi lapangan dalam penelitian ini sebagai teknik pengumpulamn data primer juga dikarenakan dapat diperoleh langsung dari sumbernya dengan waktu tertentu. Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati serta mencatat unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala atau permasalahan pada objek penelitian, keadaan fisik wilayah Desa Linggajati akan diamati terutama mengenai pemanfaatan lahan perhutanan.

b) Kuesioner

Kuesioner merupakan seperangkat pertanyaan pilihan ganda yang diberikan kepada objek penelitian. Kuesioner akan ditunjukkan kepada petani kopi robusta di Desa Linggajati, yang merupakan teknik pengumpulan data primer (utama) dalam penelitian ini sehingga hasil akan dikonversi dalam bentuk angka untuk dijadikan sebagai suatu pemahaman untuk pihak pengambil keputusan (Indrawati et al., 2019).

c) Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini termasuk kedalam teknik pengumpulan data primer yaitu suatu kegiatan yang dilakukan dengan mengungkapkan beberapa pertanyaan kepada responden atau narasumber secara langsung melalui lisan. Kegiatan wawancara akan dilakukan kepada ketua kelompok tani kopi dan

Kepala Desa Linggajati untuk mendapatkan data tambahan mengenai sosial ekonomi Masyarakat.

d) Studi literatur

Studi literatur bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan data yang relevan dengan penelitian ini dari sumber-sumber yang terpercaya dan ketentuan tertentu. Studi literatur menjadi sumber data tambahan (sekunder) yang termasuk ke dalam literatur yang akan digunakan adalah buku, jurnal dan lain-lain.

e) Studi dokumentasi

Teknik studi dokumentasi sebagai data tambahan dalam penelitian ini bertujuan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen mengenai wilayah dan masyarakat serta gambar yang berkaitan dengan penelitian seperti data monografi Desa, peta lokasi penelitian dan foto-foto saat dilapangan.

### 3.5 Intrumen Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrument penelitian pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman kuesioner dan pedoman dokumentasi.

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat untuk mengumpulkan data yang dilakukan langsung dilapangan berupa proses pencatatan informasi dan proses pelaporan yang dilakukan secara sistematis. Adapun informasi yang dibutuhkan oleh peneliti pada penelitian ini diantaranya:

2) Kondisi fisik

- a) Lokasi daerah penelitian
- b) Kondisi tanah
- c) Kondisi cuaca dan iklim

3) Kondisi Sosial

- a) Jumlah penduduk
- b) Sarana dan prasarana

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pokok arahan yang digunakan pewawancara dalam melakukan kegiatan wawancara pada narasumber. Dalam wawancara ini memuat daftar pertanyaan yang berisi topik yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti. Berikut merupakan pedoman wawancara pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Pedoman Wawancara**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Potensi wilayah penelitian	
2	Bentuk pemanfaatan lahan di Lokasi penelitian	
3	Potensi pemanfaatan lahan perhutani untu pertanian kopi robusta	
4	Ketersediaan peralatan	
5	Hambatan dalam pemanfaatan lahan perhutani untuk pertanian kopi robusta	

*Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2025*

c. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner berisi tentang pertanyaan secara tertulis yang akan diajukan kepada masyarakat petani, mengenai objek penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan lahan perhutani untuk pertanian kopi robusta di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya.

**Tabel 3. 4**  
**Pedoman Kuesioner**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Bagaimana Pemanfaatan Lahan Perhutani untuk Usahatani Kopi Robusta Kaitannya dengan Pendapatan Masyarakat di Desa Linggajati			
Pemanfaatan lahan perhutani untuk usahatani kopi robusta dapat dilihat dari indikator redistribusi lahan, sistem agroforestri yang diterapkan dan keterlibatan masyarakat dengan perhutani.			
Biaya produksi	Biaya produksi didapatkan dari hasil biaya tetap dan biaya variabel	1. Biaya tetap berupa biaya penyusutan alat dan pajak 2. Biaya variabel diantaranya biaya	Diukur dengan menggunakan skala rasio

		tenaga kerja per harinya	
Penerimaan petani	Penerimaan petani adalah total pendapatan yang diterima petani sebelum dikurangi biaya produksi	Diukur menggunakan Rupiah dengan satuan	Diukur dengan menggunakan skala rasio
Pendapatan petani	Pendapatan petani adalah pendapatan yang diperoleh petani dari usaha pertanian kopi robusta persekali panen. Dihitung dengan mengurangkan jumlah nilai produksi dengan total biaya	Diukur menggunakan Rupiah dengan satuan	Diukur dengan menggunakan skala rasio
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Petani untuk Usahatani Kopi Robusta terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Linggajati			
Luas Lahan	Luas lahan adalah luas lahan pertanian kopi yang digarap oleh petani	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Luas lahan yang dimiliki petani menentukan jumlah pendapatan</li> <li>2. Berapakah luas lahan yang digarap petani.</li> <li>3. Luas lahan mempengaruhi banyaknya hasol produksi kopi robusta.</li> </ol>	Diukur dengan skala rasio-ordinal
Jumlah produksi	Jumlah produksi kopi robusta yang di dapatkan petani dalam sekali panen/per tahunnya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. semakin tinggi jumlah produksi maka semakin besar pendapatan yang di dapatkan petani.</li> <li>2. Berapakah jumlah produksi kopi dalam satu tahun?</li> <li>3. Apakah hasil produksi yang dicapai dalam tahun terakhir sesuai</li> </ol>	Diukur dengan menggunakan skala rasio-ordinal

		dengan target yang telah ditetapkan?	
Modal	Modal yang diperlukan petani baik itu dalam hal pengetahuan bertani kopi maupun modal finansial untuk keberhasilan usahatani kopi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketrersediaan modal yang cukup untuk dapat meningkatkan kapasitas produksi kopi robusta.</li> <li>2. Kurangnya modal dalam pengelolaan kopi robusta dapat mempengaruhi produksi kopi</li> </ol>	Diukur dengan menggunakan skala ordinal
Jumlah Pohon	Jumlah pohon kopi merupakan total pohon kopi robusta yang dikelola petani per luas lahan petani yang digarap	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berapa banyak pohon kopi di lahan yang dikelola petani.</li> <li>2. Apakah jumlah pohon kopi mempengaruhi produksi kopi dalam satu kali panen.</li> <li>3. Apakah ada perubahan jumlah pohon kopi dalam 3 tahun terakhir.</li> </ol>	Diukur dengan menggunakan skala rasio-ordinal
Tenaga kerja	Tenaga kerja merupakan seseorang yang mampu dan bersedia untuk bekerja baik yang sedang bekerja maupun yang sedang mencari pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tenaga kerja diperlukan untuk membantu serta memperlancar panen.</li> <li>2. Tenaga kerja yang terampil akan meningkatkan hasil panen.</li> <li>3. Dengan adanya tenaga kerja akan mempengaruhi pendapatan.</li> </ol>	Diukur dengan menggunakan skala ordinal

*Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2025.*

### 3.6 Teknik Analisi Data

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai upaya menganalisis data yang sudah tersedia, kemudian diolah dengan metode yang sesuai kaidah ilmiah dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Analisis dalam penelitian ini bertujuan untuk dapat menarik Kesimpulan terkait dengan karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi lapangan.

Pengujian hipotesis yang telah ditetapkan, penulis menggunakan pengujian data dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif sederhana dan perhitungan pendapatan petani dengan rumus pendapatan.

Teknik analisis data ini dilakukan untuk mempermudah penelitian dalam mengolah data. Setelah data terkumpul dari lapangan, selanjutnya data akan dianalisis menggunakan teknik analisis data. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif untuk memberikan informasi yang akurat atas data yang sudah di olah. Tujuan pertama penelitian yaitu pendapatan dapat dihitung dengan menggunakan rumus menurut (Yayat, Trisna & Budi, 2023) adalah sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

$$TR = P \times Q$$

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

TC = Biaya Produksi

TFC = Biaya Tetap Total

TVC = Biaya Variabel Total

TR = Penerimaan

P = Harga Produk (Rp/kg)

Q = Jumlah Produk (Rp/kg)

$\pi$  = Pendapatan

Pengujian faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha tani kopi robusta dilakukan menggunakan data deskriptif kuantitatif dimana secara teknis penelitian dilakukan dengan melihat hasil angka jumlah responden dengan angka persentase, dengan tujuan untuk dapat mengetahui kecenderungan responden pada fenomena-fenomena dilapangan. Pada taha analisis ini menggunakan teknik perhitungan kuantitatif sederhana dengan rumus persentase (%) sebagai berikut:

$$Persentase\ x = \frac{x}{Total} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Persentase  
x : frekuensi dari setiap jawaban  
n : Jumlah responden

pengolahan dan analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif yang mana dimaksudkan untuk dapat menggambarkan dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi dan ditemukan peneliti dalam penelitian yang dilakukan di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya.

### **3.7 Langkah-langkah Penelitian**

Dalam suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis tentu saja memerlukan Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam membuat suatu penelitian ilmiah. Untuk mencapai sistematis dalam penelitian diperlukan langkah-langkah agar dapat memberikan gambaran singkat terhadap suatu hal yang akan dijelaskan dalam penelitian tersebut. Langkah-langkah penelitian dapat diketahui sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
  - a. Menyusun rencana
  - b. Memilih lapangan
  - c. Mengurus perizinan
  - d. Membuat proposal
  - e. Pembuatan instrument
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Pengumpulan data
  - b. Pengolahan dan analisis data
3. Pelaporan
  - a. Penyusunan skripsi
  - b. Mengadakan skripsi
4. Siding Skripsi

### **3.8 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Mei 2025 sampai dengan Desember 2025, mulai dari observasi lapangan hingga penulisan laporan penelitian berupa

skripsi. Penelitian ini berjudul Pengembangan Potensi Perkebunan Kopi Robusta Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya.

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dan dilaksanakan pada bulan Mei 2025 sampai Desember 2025,

**Tabel 3. 5**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Persiapan Observasi								
2.	Perancangan Proposal								
3.	Pencarian Kajian Teori dan Penelitian Relevan								
4.	Pengajuan Sidang Ujian Proposal								
5.	Ujian Seminar Proposal								
6.	Revisi BAB I-III Peneliitian								
7.	Pembuatan Instrumen Penelitian								
8.	Uji Coba Instrumen Penelitian								
9.	Revisi Instrumen Penelitian								
10.	Pelaksanaan Penelitian								
11.	Pembuatan Tabulasi dan Penelitian								
12.	Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian								
13.	Sidang Skripsi								
14.	Revisi Skripsi								

